

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ayam pedaging merupakan ternak yang penting dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani masyarakat. Permintaan terhadap daging ayam semakin bertambah seiring dengan meningkatnya penghasilan dan kesadaran penduduk akan pentingnya protein hewani. Dalam mengembangkan usaha ternak ayam pedaging, tidak terlepas dari pakan yang diberikan harus berkualitas baik sehingga dapat memacu pertumbuhan yang optimal, terkait dengan hal tersebut biaya pakan dalam usaha budidaya ternak unggas, termasuk ayam broiler merupakan komponen terbesar.

Mahalnya biaya pakan ini disebabkan sebagian besar bahan bakunya masih impor seperti jagung, tepung ikan dan bungkil kedelai, hal ini disebabkan ketersediaan bahan baku tersebut tidak menentu dan tidak adanya jaminan stabilitas kualitas bahan pakan dalam negeri. Oleh karena itu banyak industri perunggasan mengeluh mengingat melonjaknya harga bahan baku pakan untuk memacu pertumbuhan broiler, maka dari itu dicari alternatif bahan tambahan sumber protein sehingga dapat menekan biaya produksi dan meningkatkan keuntungan peternak.

Ayam broiler memerlukan pakan yang berkualitas tinggi untuk menopang pertumbuhannya. Pakan yang berkualitas tinggi juga harus memiliki tingkat efisiensi yang tinggi sehingga dapat menguntungkan peternak. Efisiensi pakan dapat ditempuh diantaranya dengan penambahan tepung daun murbei dalam ransum untuk mengetahui pengaruh terhadap konsumsi pakan, penambahan bobot badan, dan konversi pakan.

Daun murbei memiliki kandungan zat aktif diantaranya, provitamin A dalam bentuk  $\beta$ -karotene, vitamin C, protein dan mineral lainnya yang sangat dibutuhkan oleh ternak unggas untuk pertumbuhannya (Hariana, 2008). Pemberian tepung daun murbei pada ayam petelur sampai level 9% dalam ransum memberikan hasil yang semakin baik dibandingkan kontrol. Hasil yang baik

ditunjukkan dengan meningkatnya berat telur maupun kualitas kuning telur. Namun, pemberian sampai 15% dalam ransum menurunkan kualitas berat telur, dan rasio produksi (Suda, 1999). Kimura *dkk.* (2004) melaporkan adanya senyawa *1- deoxynojirimycin* (DNJ) dalam ekstrak daun murbei (EDM). Senyawa ini memiliki potensi menghambat proses hidrolisis berbagai jenis karbohidrat dan bekerja secara spesifik.

Tepung daun murbei sebagai tambahan pakan ternak sampai saat ini masih belum banyak dilakukan penelitian. Oleh karena itu pemberian tepung daun murbei sebagai pakan tambahan sangat menarik sekali untuk dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruhnya terhadap performan ayam broiler.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah penambahan tepung daun murbei dapat meningkatkan performan ayam broiler khususnya pada konsumsi pakan, penambahan bobot badan dan konversi pakan?
2. Apakah penggunaan tepung daun murbei sebagai pakan tambahan dapat meminimalisir biaya pakan?

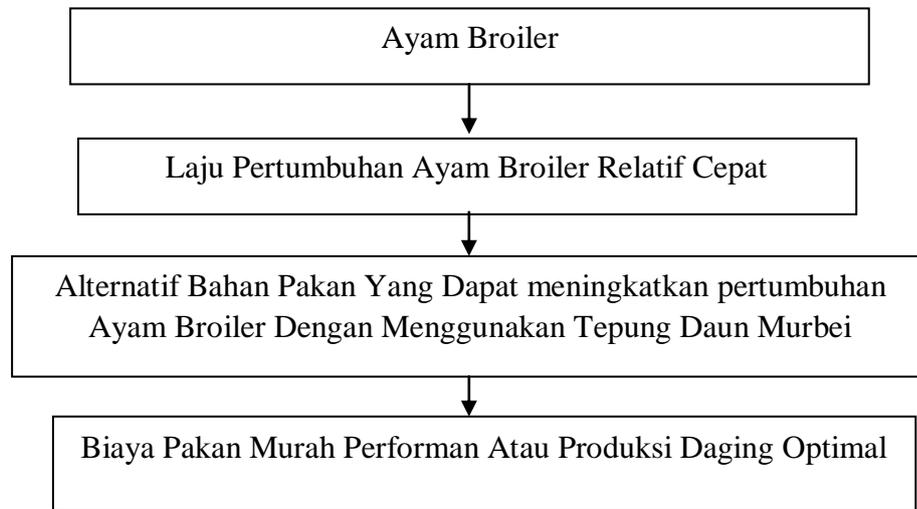
## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berpengaruh atau tidak pemberian tepung daun murbei (*Morus alba*) dalam ransum terhadap performan ayam broiler khususnya pada konsumsi pakan, penambahan bobot badan dan konversi pakan.

## **1.4 Manfaat**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat peternak tentang pengaruh pemberian tepung daun murbei (*Morus alba*) dalam ransum terhadap performan ayam broiler.

### 1.5 Kerangka Pemikiran



### 1.6 Hipotesis

- H0 : Diduga pemberian tepung daun murbei (*Morus alba*) tidak berpengaruh terhadap performan ayam broiler.
- H1 : Diduga pemberian tepung daun murbei (*Morus alba*) berpengaruh terhadap performan ayam broiler.